



**MEKANISME PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN EMAS
PADA PRODUK BSM CICIL EMAS DI BANK SYARIAH
MANDIRI CABANG PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada STAIN Pekalongan
Dalam Rangka Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md) di bidang Ilmu Perbankan Syariah



ASAL BUKU INI :	PENULIS.
PENERBIT/MARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	22. April 2014
NO. KLASIFIKASI :	
NO. INDUK :	010512

Oleh :

LIA TANZILA
NIM. 2012110052

**PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013**

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul “**Mekanisme Pembiayaan Kepemilikan Emas pada Produk BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan**” ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga tugas akhir ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Pekalongan, 8 Oktober 2013

Deklarator



Lia Tanzila
NIM. 2012110052

Drs. Muslih Husein, M. Ag.
Jl. Peni No. 32
Binagria – Pekalongan

Andi Eswoyo, S. Ag.
Jl.WR. Supratman Gg.13 No.18
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Tugas Akhir
Sdr. Lia Tanzila

Kepada;
Yth. Ketua STAIN
c/q. Ketua Jurusan Syariah
di
PEKALONGAN

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Tugas Akhir Saudari:

Nama : **LIA TANZILA**
NIM : **2012110052**
Program Studi : **DIII Perbankan Syari'ah**
Judul : **MEKANISME PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN EMAS PADA PRODUK BSM CICIL EMAS DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PEKALONGAN**

Dengan ini kami mohon agar Tugas Akhir Saudari tersebut dapat segera diujikan (dimonaqosahkan).

Demikian, harap menjadi perhatian dan disampaikan terima kasih.

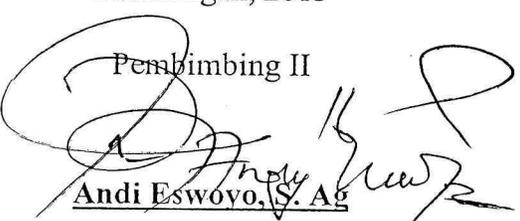
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2013

Pembimbing I


Drs. H. Muslih Husein, M. Ag
NIP. 19550922 198903 1 001

Pembimbing II


Andi Eswoyo, S. Ag
NIP. 19730516 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
website : www.stain-pekalongan.ac.id / E-mail : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Tugas Akhir saudara :

Nama : **LIA TANZILA**
NIM : **2012110052**
Judul : **MEKANISME PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN EMAS
PADA PRODUK BSM CICIL EMAS DI BANK SYARIAH
MANDIRI CABANG PEKALONGAN**

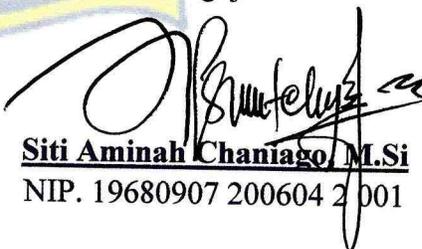
Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 23 Oktober 2013 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Dewan Penguji

Penguji I


Dra. Rita Rahmawati, M.Pd
NIP. 19650330 199103 2 001

Penguji II


Siti Aminah Chaniago, M.Si
NIP. 19680907 200604 2 001

Pekalongan, 23 Oktober 2013

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Kecil ini teruntuk :

Sang Maha Kaya di Alam Semesta

Syukur Alhamdulillah atas cinta dan kasih-Mu, atas izin dan ridho-Mu atas denyut nadi yang telah Engkau berikan akhirnya karya kecil ini dapat terselesaikan, semoga Engkau menjadikanku hamba yang selalu mensyukuri atas segala anugrah dan kemurahan-Mu..

Ibunda Tercinta

ibu (Latifah) Alhamdulillah akhirnya Lia bisa menyelesaikan kuliah ini, semua ini tidak terlepas dari peran ibu yang tidak henti-hentinya memberikan doa, menyayangiku dengan tulus, menjagaku, memotivasiku dan memberikan dukungan dalam setiap langkahku, buatku ibu adalah segalanya,, i love u mom...

Ayahanda Tercinta

Ayah (Farikhin) walaupun ayah tidak selalu berada disampingku tapi aku yakin doa ayah selalu mengiringi langkahku,, selamanya ayah adalah ayahku dan tidak akan pernah tergantikan.

AdexQ tersayang,

*Irtifaah, yang selalu memberiku semangat lewat senyumanya..
makasih yaa dek,*

Teruntuk Seseorang yang Menyayangiku,

*Makasih atas ketulusan dan keikhlasan rasa yang kau beri.....
biarlah waktu yang tentukan akhir kisah ini*

Teruntuk Sahabat-Sahabatku

Ninegirl (Aza, Athiy, Ninok, Tia, Nita, Nila, Aiug, Ita) kalian mengganti sepi menjadi ceria, yang memberi pengalaman menjadi ilmu.

Buat Mb Inok, Mb Nana, dan Lulu, makasih buat doa dan supportnya selama ini

Penghuni Warbi

Buat semua penghuni warbi makasih atas support kalian, maaf gak bisa aku sebutin satu-satu, Khususnya buat Ibu dan Ayah junaedi, terima kasih atas dukungan dan doanya selama ini, ibu yang slalu mengajarku untuk tegar, makasih yaa bu...

Pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini, segenap civitas akademika STAIN Pekalongan, terima kasih untuk semuanya

Almamaterku

MOTTO

*Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan ;
"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah
(nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka
Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih"*

(Qs.Ibrahim : 7)

Hidup akan selalu indah dan mudah ketika rasa syukur terus
mengiringi dalam kita melangkah

Ya Allah, tidak ada kemudahan selain apa yang Engkau jadikan mudah,
dan jika Engkau menghendaki, Engkau dapat menjadikan perkara yang
sulit menjadi mudah

ABSTRAK

Lia, Tanzila. 2013. Mekanisme Pembiayaan Kepemilikan Emas pada Produk BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan. Tugas Akhir Mahasiswa D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan. Kata Kunci: Pembiayaan Cicil Emas.

Emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia, selain memiliki nilai estetis yang tinggi juga merupakan jenis investasi yang nilainya sangat stabil, likuid, dan aman secara riil. Harganya yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan sebenarnya sudah cukup untuk menyimpulkan bahwa berinvestasi dalam bentuk emas secara konsisten dari waktu ke waktu sangat menguntungkan. Bagi sebagian orang emas lantakan (batangan) bukan barang murah yang bisa dibeli dengan cara tunai, menyikapi hal tersebut Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan meluncurkan produk investasi berupa pembiayaan BSM Cicil Emas untuk memudahkan masyarakat berinvestasi dalam bentuk emas batangan dengan cara mengangsur. Dalam Tugas akhir ini terdapat 2 rumusan masalah antara lain : (1) bagaimana mekanisme pembiayaan kepemilikan emas pada produk BSM cicil emas (2) bagaimana perhitungan angsuran pembiayaan kepemilikan emas pada produk BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan. Dengan tujuan untuk mengetahui mekanisme pembiayaan kepemilikan emas dan perhitungan angsurannya yang diterapkan di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan .

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field researsch*) dengan lokasi di BSM cabang Pekalongan, dengan pendekatan kualitatif. Sumber data berupa data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan *interview* dan observasi, sedangkan untuk data sekunder dengan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mekanisme pembiayaan kepemilikan emas yang diterapkan Bank Syariah Mandiri cabang Pekalongan diawali dengan pengajuan permohonan sampai tahap pelunasan. Penerapan akad *murabahah* dan *rahn* pada pembiayaan kepemilikan emas di BSM sudah sesuai dengan fatwa DSN No.77/DSN-MUI/V/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai. Emas yang dibeli dijadikan jaminan (*marhun*) dan akan diserahkan kepada nasabah setelah nasabah melunasi kewajibanya. BSM dalam menerapkan perhitungan angsuran pembiayaan kepemilikan emas pada produk BSM Cicil Emas dengan menggunakan metode angsuran pokok dan margin merata tetap (*flat*). Sehingga nasabah dapat mengangsur pembiayaan secara tetap sampai jatuh tempo pembiayaan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan nikmat yang senantiasa diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa penulis persembahkan kepada Nabi Agung kita Sayyidina Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suritauladan bagi seluruh umat manusia dan semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, tentunya tidak akan berjalan dengan lancar tanpa kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, walaupun penulis telah berusaha dengan sepuh tenaga dan pikiran. Untuk itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Tubagus Surur, M.Ag. selaku ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Syukron, M.Ei. selaku Ketua Program Studi DIII Perbankan Syariah STAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. Muslih Husein, M. Ag. dan Bapak Andi Eswoyo, S. Ag. selaku dosen pembimbing yang senantiasa telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Susminingsih, M. Si. selaku wali dosen, yang telah menjadi orang tua selama saya duduk di bangku kuliah.

6. Bapak dan Ibu dosen khususnya dosen program studi D3. Perbankan Syariah, yang telah memberikan ilmu bagi saya.
7. Keluargaku tercinta, ibu, bapak, adek, serta saudara-saudaraku yang tanpa henti dan lelah memberikan semangat dan selalu mendoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini dengan baik dan lancar.
8. Sahabat-sahabatku Aza, Athiy, Tia, Ninok, Nita, Aiug, dan Ita yang selalu membantu saya dan selalu memberikan keceriaan setiap saat.
9. Pimpinan Cabang beserta Staff Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan yang telah bersedia memberikan data-data maupun informasi yang penulis butuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
10. Dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis berharap semoga segala bantuan dan jasa yang diberikan kepada penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini dicatat oleh Allah SWT sebagai amal sholeh di sisi-Nya. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Semoga Tugas Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembacanya.

Amin Yaa Rabbal Alamin..

Pekalongan, 8 September 2013

Penulis

Lia Tanzila

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DEKLARASI.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penegasan Istilah	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PEMBIAYAAN

A. Pengertian Pembiayaan.....	20
B. Tujuan Pembiayaan	21
C. Jenis-jenis pembiayaan	23
D. Prinsip analisis pembiayaan.....	27
E. Tujuan Analisis Pembiayaan	28

F. Pembiayaan dalam Perspektif Islam	29
G. Akad yang digunakan dalam pembiayaan	30

BAB III PROFIL BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PEKALONGAN

A. Latar belakang Berdirinya Bank Syariah Mandiri	38
B. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri	40
C. Nilai-Nilai Perusahaan	42
D. Dewan Pengawas Syariah Bank Syariah Mandiri	42
E. Lokasi Bank Syariah Mandiri	44
F. Struktur Organisasi.....	44
G. Pembiayaan Kepemilikan Emas di Bank Syariah.....	46
H. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri.....	48

BAB IV ANALISIS MEKANISME PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN EMAS

PADA PRODUK BSM CICIL EMAS DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PEKALONGAN

A. Mekanisme Pembiayaan Kepemilikan Emas pada Produk BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan	54
B. Metode perhitungan Angsuran Pembiayaan Kepemilikan Emas pada Produk BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Perkembangan harga emas tahun 2009-2013	4
Gambar 3.1. Struktur Organisasi BSM Cabang Pekalongan	45
Gambar 4.1. Skema pembiayaan BSM cicil emas	60

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Dokumen nasabah pembiayaan BSM cicil emas	56
Tabel 4.2. Margin Pembiayaan BSM Cicil Emas	62
Tabel 4.3. Simulasi angsuran pembiayaan BSM cicil emas	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu dan bertambahnya usia, maka produktivitas seseorang akan terus mengalami penurunan. Demikian pula dengan tingkat ekonomi yang tidak pernah bisa diperkirakan sehingga memungkinkan suatu saat penghasilan bisa jauh lebih kecil dari pengeluaran. Belum lagi kebutuhan-kebutuhan yang cenderung mengalami peningkatan. Semua faktor tersebut membuat investasi sangat penting dilakukan.

Sebagaimana firman Allah dalam Surat al-Luqman ayat 34, Allah secara tegas menyatakan bahwa tiada seorang-pun yang dapat mengetahui apa yang akan diperbuat dan diusahakannya, serta peristiwa yang akan terjadi pada esok hari. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan melakukan investasi.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ

خَيْرٌ

Artinya : “Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat, dan Dialah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (QS. Luqman: 34)

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Keuntungan dari investasi umumnya tidak digunakan dalam waktu dekat, melainkan pada penggunaan jangka panjang. Investasi sendiri bermacam-macam bentuknya, antara lain tabungan, deposito, saham, properti, barang-barang koleksi, mata uang asing, obligasi dan sekarang yang semakin populer adalah investasi dalam bentuk emas.¹ Masing-masing investasi tersebut memiliki nilai lebih dan kurang, meskipun demikian dikatakan bahwa investasi yang paling aman adalah berinvestasi dalam bentuk emas

Emas adalah salah satu sarana investasi yang bisa dikatakan relatif aman. Harga emas yang terus mengalami kenaikan sebenarnya sudah cukup untuk menyimpulkan bahwa berinvestasi dalam bentuk emas secara konsisten dari waktu ke waktu sebenarnya sangat menguntungkan, ini yang menyebabkan emas menjadi salah satu instrumen investasi untuk disimpan dari pada uang tunai. Selain itu emas juga mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia disamping mempunyai nilai estetis yang tinggi juga merupakan jenis investasi yang nilainya stabil, likuid, dan aman secara riil.²

Sebetulnya banyak orang yang sudah menyadari bahwa emas adalah sarana investasi jangka panjang yang mampu menyelamatkan kekayaan dari ancaman inflasi. Namun sampai saat ini masih sedikit yang

¹ Indah Yuliana, *Investasi Produk Perbankan Syariah*, (Malang :UIN-Maliki Press,2010), hlm. 25.

² Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta : Mediakita, 2004), hlm. 185.

melakukan investasi emas secara benar. Banyak orang melakukan investasi emas dengan membeli perhiasan emas, hal itu memang tidak salah tetapi keuntungan yang didapatkan akan lebih kecil jika dibandingkan investasi dengan membeli emas batangan. Namun sebagian masyarakat memandang harga emas batangan yang relatif mahal sehingga tidak banyak orang mampu untuk membelinya secara tunai.

Menyikapi hal tersebut banyak institusi perbankan syariah atau lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya yang menawarkan produk pembiayaan kepemilikan emas, produk yang memberi kesempatan masyarakat memiliki emas batangan secara angsuran. Perbankan syariah dalam mengeluarkan produk pembiayaan kepemilikan emas berdasarkan fatwa DSN No.77/DSN-MUI/V/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai dan surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 14/16/DPbS.³

Bank syariah mandiri cabang Pekalongan sebagai salah satu bank syariah nasional juga ikut serta mengeluarkan fasilitas pembiayaan untuk berinvestasi emas batangan secara angsuran. Bank syariah mandiri atau biasa disebut BSM memang bukan bank syariah pertama yang membuka cabang di Pekalongan, tetapi produk-produk yang ditawarkan bisa bersaing dengan produk-produk di bank syariah lain.

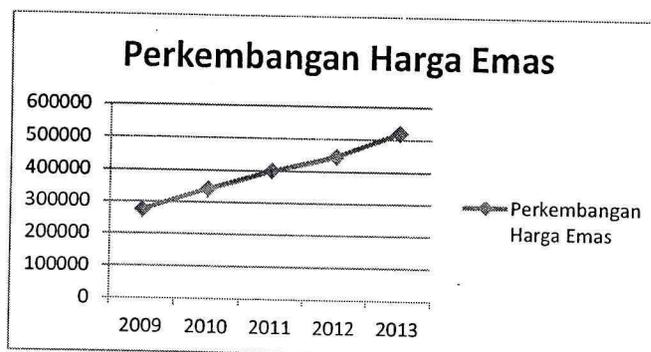
BSM membuka cabang di Pekalongan sejak tahun 2000 hingga sekarang sudah tiga belas tahun beroperasi di Pekalongan BSM terus mengeluarkan produk-produk baru yang kompetitif untuk memenuhi

³ BSM Cicil emas, fatwa DSN MUI, <http://www.syariahmandiri.co.id/2013/03/bsm-luncurkan-cicil-emas/>, diakses tanggal 3 mei 2013.

kebutuhan para nasabahnya, termasuk produk pembiayaan kepemilikan emas yang belum lama ini diluncurkan oleh BSM yakni merupakan produk pembiayaan yang memudahkan masyarakat berinvestasi emas secara angsuran, diharapkan dengan emas yang di cicil sebagai investasi ini dapat mewujudkan perencanaan pada masa yang akan datang.

Seperti yang kita ketahui, berinvestasi dengan menggunakan emas saat ini dinilai paling mudah dan menguntungkan dibandingkan dengan opsi yang lain. Hal ini dikarenakan adanya permintaan emas yang selalu naik dan harga emas yang dalam jangka panjang cenderung mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari data berikut.⁴

Gambar 1.1
Perkembangan harga emas tahun 2009-2013
(Rp.Ribu)



Sumber : www.logammulia.com

Produk pembiayaan kepemilikan emas atau yang disebut BSM Cicil Emas merupakan produk *financing* atau pembiayaan konsumtif yang

⁴ http://www.logammulia.com/Grafik_Harga_emas/kenaikan-harga-emas-dari-tahun-ke-tahun/. diakses pada tanggal 3 mei 2013.

diberikan untuk membeli emas batangan dengan cara diangsur setiap bulan dengan menggunakan akad *murabahah* dan *rahn*, dimana dalam peluncuran produk ini bertujuan memudahkan kepemilikan emas bagi masyarakat yang merupakan investasi jangka panjang. Tentunya pembiayaan kepemilikan emas tersebut harus memenuhi kualifikasi tertentu, seperti mekanisme pembiayaan dan metode perhitungan angsuran yang digunakan dalam produk tersebut. Oleh karena itu penulis mengambil judul **“Mekanisme Pembiayaan Kepemilikan Emas Pada Produk Bsm Cicil Emas Di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan kepemilikan emas pada Produk BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan ?
2. Bagaimana metode perhitungan angsuran pembiayaan kepemilikan emas pada Produk BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah di atas, maka tujuan penulisan yang hendak dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui mekanisme pembiayaan kepemilikan emas pada Produk BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui perhitungan angsuran dalam pembiayaan kepemilikan emas pada Produk BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian atau penulisan tugas akhir ini adalah:

a. Secara Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi keilmuan yang mengkaji tentang pembiayaan kepemilikan emas kepada penulis yang akan datang.
- 2) Menambah perbendaharaan pustaka sehingga dapat digunakan pembaca sebagai tambahan informasi.

b. Secara Praktis

- 1) Untuk menambah wawasan bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.
- 2) Dapat digunakan masyarakat sebagai media informasi dan acuan untuk mengetahui mekanisme pembiayaan kepemilikan emas pada Produk BSM Cicil Emas.



D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini perlu karena untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul tugas akhir, sehingga penulis perlu menegaskan beberapa istilah, antara lain:

1) Mekanisme

Mekanisme adalah suatu cara yang digunakan untuk mengelola suatu usaha atau kegiatan tertentu.⁵

2) Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan berdasarkan akad *mudharabah*, *musyarakah*, atau dengan akad lainnya berdasarkan prinsip bagi hasil.⁶

3) Emas

Emas adalah Logam mulia berwarna kuning yang dapat ditempa dan dibentuk.⁷

4) Produk

Produk adalah Hasil, yang dihasilkan berupa barang konkrit maupun abstrak.⁸

5) BSM Cicil emas

BSM Cicil Emas adalah Produk yang diluncurkan oleh Bank Syariah Mandiri untuk pembiayaan kepemilikan emas.⁹

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1993), hlm. 460

⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta : Ekonosia, 2004), hlm. 188.

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1993), hlm. 365.

⁸ J.S Badudu, *Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Buku Kompas, 2003), hlm. 286

6) Bank Syariah

Bank Syariah biasa disebut juga dengan Bank Islam adalah lembaga keuangan/perbankan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.¹⁰

Dari istilah di atas, dapat disimpulkan bahwa mekanisme pembiayaan kepemilikan emas pada produk BSM cicil emas adalah penerapan pembiayaan antara bank dan nasabah untuk membiayai pembelian emas (konsumtif) dengan menggunakan akad sesuai dengan ketentuan bank.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari penelitian terhadap objek yang sama atau pengulangan terhadap suatu penelitian yang sama, serta menghindari anggapan plagiasi terhadap karya tertentu maka perlu dilakukan review terhadap kajian yang pernah ada, maka dalam penelitian ini penulis meninjau dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk dijadikan acuan dalam pembahasan masalah, diantaranya adalah :

Pertama, penelitian yang dilakukan Ahmad Saputra dengan judul “implementasi investasi logam mulia pada Bisnis Gadai Syariah Mega

⁹ Bank Syariah Mandiri, kepemilikan emas, www.syariahmandiri.co.id, terakhir diakses 20 April 2013, jam 15.00 WIB

¹⁰ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2004) hlm.13.

tahun 2010”¹¹ penelitian ini menggunakan metodologi penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, mengemukakan bahwa investasi logam mulia pada Bisnis Gadai Syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah, dengan menggunakan akad *qard* (pinjaman) dan *ijarah* (sewa) dan objek yang dijadikan *marhun* (jaminan) berupa logam mulia (emas) baik batangan maupun perhiasan. Sedangkan dalam penelitian ini penulis membahas tentang mekanisme pembiayaan kepemilikan emas yang di terapkan oleh bank syariah mandiri cabang pekalongan.

Kedua penelitian yang dilakukan Tri Windarti Cahyaningrum dengan judul “prosedur pembiayaan logam mulia (murabahah logam mulia untuk investasi abadi pada Perum Pegadaian Syariah (Unit Layanan Gadai Gadai Syariah Ngabean)”¹² mengemukakan bahwa pembiayaan logam mulia di Pegadaian Syariah dapat dilakukan secara tunai dan atau angsuran dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan akad murabahah dan rahn. Penelitian ini lebih membahas tentang pelaksanaan pembiayaan logam mulia di pegadaian. Mungkin ada kesamaan antara penelitian dengan Tri Windarti Cahyaningrum dengan yang diteliti penulis, yakni sama-sama membahas tentang pembiayaan logam mulia atau emas hanya saja penulis memilih bank syariah sebagai tempat studi kasusnya.

¹¹ Ahmad Saputra, “Implementasi investasi Logam Mulia pada Bisnis Gadai Syariah Mega” (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah) Skripsi tidak diterbitkan. http://google.co.id/Ahmad_Saputra./2010/27/09/. (27 september 2010), diakses pada tanggal 15 juli 2013.

¹² Tri Windarti Cahyaningrum, “Prosedur pembiayaan MULIA (Murabahah Logam Mulia untuk investasi Abadi pada Perum Pegadaian Syariah (Unit Layanan Gadai Syariah Ngabean)”, (Digital Library Universitas Sebelas Maret), Diakses pada tanggal 15 juli 2013.

Ketiga, Tugas akhir 2011 “implementasi investasi syariah berbasis dinar di gerai dinar darul mustaqim Pekalongan”¹³ oleh Nur Hayati yang membahas tentang investasi berupa fisik koin dinar (emas) dan dirham (perak) yang berguna sebagai investasi yang menjaga kestabilan dan berbentuk tabungan simpanan yang jelas, aman dan terhindar dari riba.

Keempat, penelitian yang dilakukan Rindi Antika Rosnia dengan judul “investasi berkebum emas dalam perspektif ekonomi Islam (studi pada PT Bank Rakyat Indonesia) tahun 2010,¹⁴ dengan menggunakan metodologi penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Mengemukakan bahwa investasi berkebum emas di BRI sudah sesuai dengan kaidah syariah Islam karena tidak bertentangan dengan rambu-rambu berinvestasi dalam syariah yakni terbebas dari riba, gharar dan maysir.

Kelima, penelitian yang dilakukan Mukhlas dengan judul “implementasi gadai syariah dengan akad *murabahah* dan *rahn* (studi di pegadaian Syariah Cabang Mlati Sleman Yogyakarta) tahun 2010,¹⁵ dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pelaksanaan pembiayaan Mulia di Pegadaian Syariah Cabang Mlati Sleman Yogyakarta dengan akad

¹³ Nur Hayati, “Implementasi investasi syariah berbasis dinar di Gerai Dinar Darul Mustaqim Pekalongan” Tugas Akhir, (STAIN Pekalongan : 2011).

¹⁴ Rindi Antika Rosnia, “Investasi Berkebum Emas Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia), (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah) Skripsi tidak diterbitkan. http://google.co.id/Rindi_Antika_Rosnia./2010/24/09/ (24 September 2010), Diakses pada tanggal 15 Agustus 2013.

¹⁵ Mukhlas, “Implementasi gadai syariah dengan akad *murabahah* dan *rahn* Studi di Pegadaian Syariah cabang Mlati Sleman Yogyakarta”, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret), Skripsi tidak diterbitkan. <http://google.co.id/Mukhlas./2010/11/06/>. (11 juni 2010), diakses pada tanggal 15 juli 2013.

murbahah dan *rahn* telah sesuai dengan hukum Islam dan pegadaian telah menerapkan kaidah-kaidah hukum Islam seperti terlihat dalam persyaratan yang sederhana, prosedur mudah, akad secara tertulis, pembiayaan/hutang dengan jaminan barang yang sudah dibeli, tidak dipungut bunga, keuntungan/margin jelas dan pembiayaan tidak mengandung gharar.

Terinspirasi dari hasil penelitian tersebut di atas, penulis tertarik untuk membuat judul penelitian yang berbeda dari penelitian yang sudah pernah dilakukan. Perbedaan antara penelitian-penelitian yang telah dipaparkan di atas dengan yang penulis teliti adalah dalam penelitiannya penulis lebih membahas tentang mekanisme pembiayaan kepemilikan emas di bank syariah, disamping itu penulis juga membahas metode perhitungan angsuran apa yang digunakan dalam pembiayaan kepemilikan emas. Dalam hal ini penulis memilih BSM Cabang Pekalongan sebagai tempat studi kasusnya.

2. Kerangka Teori

Pembiayaan secara luas berarti *financing*, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.¹⁶

260. ¹⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005), hlm.

Produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu *pertama* produk penyaluran dana, *kedua* produk penghimpunan dana, *ketiga* produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan perbankan kepada nasabahnya. Dalam menyalurkan dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, diantaranya yaitu :¹⁷

- 1) Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang dilakukan dengan prinsip jual beli.
- 2) Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa.
- 3) Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk usaha kerjasama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa dengan prinsip bagi hasil.

Seperti halnya pada produk pembiayaan kepemilikan emas ini yang menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*), *Murabahah* didefinisikan sebagai penjualan barang seharga biaya atau harga pokok (*cost*) barang ditambah *mark-up* atau *margin* keuntungan yang disepakati. Karakteristik *murabahah* adalah bahwa penjual harus memberitahu pembeli mengenai harga pembelian produk dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya (*cost*) tersebut.¹⁸

Untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan biasanya diperlukan juga akad pelengkap. Akad pelengkap ini tidak ditujukan

¹⁷ Adimarwan karim, Bank Islam, (PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.97.

¹⁸ Wiroso, SE, *Jual Beli Murabahah*, (Yogyakarta : UII Press, 2005), hlm. 13.

untuk mencari keuntungan namun, ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun demikian, dalam akad pelengkap ini dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Besarnya pengganti biaya ini sekedar untuk menutupi biaya yang benar-benar timbul. Dalam hal ini akad *rahn* sebagai akad pelengkap dimana tujuan *rahn* sebagai tambahan (jaminan/*collateral*) terhadap produk lain seperti dalam pembiayaan *murabahah*. Bank dapat menahan barang nasabah sebagai konsekuensi akad tersebut.¹⁹

Bank sebagai pemberi dana dalam melakukan penilaian permohonan pembiayaan akan memperhatikan beberapa prinsip utama yang berkaitan dengan kondisi secara keseluruhan calon peminjam pembiayaan. Untuk itu prinsip-prinsip pemberian pembiayaan yang digunakan adalah prinsip 5C yang meliputi :²⁰

1. *Character* (karakter)
2. *Capital* (modal)
3. *Capacity* (kemampuan)
4. *Collateral* (jaminan)
5. *Conditin of economy* (kondisi ekonomi)

Produk dan jasa keuangan bank syariah tidak lepas dari jenis akad yang digunakan. Jenis akad yang digunakan oleh suatu produk biasanya melekat pada produk tersebut. Seperti halnya pembiayaan kepemilikan

¹⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktik*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), hlm.130

²⁰ Muhammad , *Manajemen Bank Syariah*, (yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005) hlm. 304.



emas ini yang menggunakan akad yang berbeda sesuai ketentuan bank yang bersangkutan.²¹

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam tugas akhir ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Jadi data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dan informasi yang ditemukan di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan yaitu melihat mekanisme pembiayaan kepemilikan emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.

b. Pendekatan dalam Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan data-data hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata atau kalimat untuk menggambarkan hasil penelitian.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur pengambilan data langsung pada subjek dengan sumber informasi

²¹ Askarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.35.

yang dicari.²² Sumber data primer dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi terkait mekanisme pembiayaan kepemilikan emas pada produk BSM cicil emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan. Sumber data primer ini diperoleh penulis melalui wawancara langsung (*interview*) dengan narasumber yaitu dengan bagian *Officer* gadai dan bagian SDI di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.²³ Dalam penelitian ini sumber data sekunder meliputi berbagai referensi yang memuat berbagai informasi tentang mekanisme pembiayaan BSM cicil emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan. Referensi tersebut berupa data dokumentasi seperti arsip-arsip form pembiayaan BSM cicil emas, serta brosur atau panduan pembiayaan BSM cicil emas yang biasanya disediakan oleh *Customer service* di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan. Selain itu penulis juga menggali data yang diperoleh dari sumber-sumber lain, seperti pustaka berupa buku-buku atau informasi-informasi lain yang secara erat memiliki keterkaitan dengan topik yang dibahas oleh penulis sebagai pendukung kelengkapan data.

²² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm.91.

²³ *Ibid.* Hlm. 91

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung di lapangan.²⁴ Perolehan data melalui survey langsung ke kantor Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan, dengan mengamati dan mencatat informasi yang diperoleh dari subjek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan mekanisme pembiayaan kepemilikan emas dan metode perhitungan angsuran pembiayaan kepemilikan emas pada produk BSM cicil emas yang diterapkan di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.

b. Interview

Interview merupakan tanya jawab dengan kelompok elite tertentu, misalnya dengan pimpinan perusahaan atau kantor tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan penting suatu perusahaan.²⁵ Dalam hal ini penulis bertanya langsung kepada pihak yang mempunyai wewenang dan berhubungan langsung terkait dengan mekanisme pembiayaan kepemilikan emas pada produk BSM cicil emas dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada ibu Laila Fadhilah selaku bagian *officer* gadai di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan.

²⁴ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 212

²⁵ Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).Hal.226

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dengan gambar, tulisan, atau lain-lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data, literatur buku penunjang seperti buku yang berjudul *Manajemen Bank Syariah* karangan Muhammad yang menjelaskan tentang pembiayaan dan prinsip analisis pembiayaan di bank syariah, dan buku yang berjudul *jual beli murabahah* karangan Wiroso yang menjelaskan tentang metode perhitungan angsuran pembiayaan di bank syariah, serta brosur yang diperlukan dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan yang berkaitan dengan pembiayaan kepemilikan emas pada produk BSM cicil emas.

4. Metode Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya dalam mengambil kesimpulan, maka penulis menggunakan metode deskriptif.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya.²⁶

²⁶Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 63.

Dengan metode ini penulis berusaha memaparkan terhadap rumusan masalah tentang mekanisme pembiayaan kepemilikan emas pada produk BSM cicil emas dan metode perhitungan angsuran yang diterapkan pada produk BSM cicil emas di Bank Syariah Mandiri cabang Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan data dan arah serta permasalahan yang akan dibahas penulis yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG PEMBIAYAAN

Pada bab ini berisi mengenai pengertian pembiayaan, tujuan pembiayaan, jenis-jenis pembiayaan, prinsip analisis pembiayaan, tujuan analisis pembiayaan, pembiayaan dalam perpektif Islam dan akad yang digunakan dalam pembiayaan.

BAB III : PROFIL BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PEKALONGAN

pada bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan yang meliputi: Latar balakang berdirinya Bank Syariah Mandiri, visi dan misi, nilai-nilai perusahaan, dewan pengawas syariah, lokasi bank syariah

mandiri, struktur organisasi, pembiayaan kepemilikan emas di bank syariah, dan produk-produk bank syariah mandiri cabang pekalongan.

BAB IV : ANALISIS MEKANISME PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN EMAS PADA PRODUK BSM CICIL EMAS DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PEKALONGAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan dari laporan tugas akhir ini. Yaitu mengenai mekanisme pembiayaan kepemilikan emas dan metode perhitungan angsuran pembiayaan kepemilikan emas pada produk bsm cicil emas Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yaitu, berfungsi untuk memberikan inti dari uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis membahas beberapa bab di atas tentang Mekanisme pembiayaan kepemilikan emas pada produk BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri cabang Pekalongan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme yang diterapkan Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan pada produk BSM Cicil Emas melalui beberapa tahapan meliputi : pengajuan permohonan pembiayaan, analisis dan penilaian pembiayaan, keputusan pembiayaan, penandatanganan akad, pencairan dana sampai tahap pelunasan. Mekanisme yang diterapkan BSM ini tidak terlalu sulit melihat prosedurnya yang mudah, akad secara tertulis yakni akad *murabahah* dan *rahn*, prosentase margin jelas karena ditentukan sesuai jangka waktu pembiayaan, penerapan akad *murabahah* dan *rahn* dalam pembiayaan BSM cicil emas ini juga telah sesuai dengan aturan-aturan fatwa DSN-MUI No.77/DSN-MUI/V/2010 perihal jual beli emas secara tidak tunai. Dimana bank sebagai penjual dan pembeli, bank membeli emas yang diinginkan nasabah kepada *supplier* kemudian bank menjualnya kembali kepada nasabah sebesar harga beli ditambah keuntungan yang disepakati bersama antara BSM dengan nasabah. Namun dalam pembiayaan BSM cicil emas ini, emas yang dibeli dijadikan

jaminan dengan akad *rahn* dan akan diserahkan kepada nasabah setelah nasabah melunasi semua kewajibanya.

2. Metode perhitungan angsuran produk pembiayaan BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan menggunakan metode perhitungan pokok dan margin merata tetap, adalah metode dimana perhitungan ini pembayaran angsuran dengan harga pokok dan margin keuntungan tetap hingga pembiayaan lunas atau jatuh tempo. Metode perhitungan angsuran yang diterapkan di Bank Syariah Mandiri menggunakan sistem margin (keuntungan) sehingga angsuran dapat terus *fixed* karena tidak terpengaruh instrumen bunga/*interest*. Sistem ini dirasa lebih adil karena besarnya jumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh nasabah lebih ringan, dan nilai angsuran yang selalu tetap/*flat*. Sehingga dengan demikian dapat memudahkan atau memastikan nasabah dalam mengangsur sampai jatuh tempo angsuran dengan jumlah angsuran yang tetap.

B. Saran

1. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan hendaknya lebih mensosialisasikan dan mempromosikan lagi kepada masyarakat bahwa Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan telah menyediakan produk pembiayaan BSM Cicil Emas yang memudahkan masyarakat untuk berinvestasi emas batangan dengan cara mengangsur. Karena banyak masyarakat belum mengetahui tentang pembiayaan BSM Cicil Emas ini,

yang lebih diketahui kebanyakan masyarakat biasanya adalah produk gadai emas.

2. Munculnya produk pembiayaan BSM Cicil Emas ini telah memberikan alternatif bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan dananya dalam bentuk emas batangan, dan mewujudkan impian masyarakat memiliki emas dengan lebih mudah.
3. Diharapkan masyarakat mulai memikirkan pentingnya investasi untuk mempersiapkan kebutuhan dimasa mendatang, baik untuk kebutuhan pendidikan, kebutuhan tabungan haji, pengamanan *asset*, maupun kepentingan berjaga.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ansori, Abdul Ghofur. 2007. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta : UII Press.
- Ansori, Abdul Ghofur. 2004. *Gadai Syariah di Indonesia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press..
- Antonio, M. Syafii. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Yogyakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Badudu, J.S. 2003. *Kamus kata - kata serapan dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Kompas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Harahap, S Sofyan. 2004, *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta : LPFE USAKTI
- Hidayat, Taufik. 2004. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta : Mediakita.
- Karim, Adimarwan. 2006. *Bank Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Lewis, Mervyn K. dan Latifa M. Algaoud. 2006. *Perbankan Syariah Prinsip, Praktik, dan Prospek*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Edisi Revisi. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bid.Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah. 2005. *Buku Saku Perbankan Syariah*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Rivai, Veithzal. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha ilmu.

Syafe'i, Rachmat. 2004. *Fiqh Muamalah*. Bandung : Pustaka Setia.

Sjahdeini, Sutan Remi. 2005. *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta : PT.Pustaka Utama Grafiti.

Subendi, M. Hendi. 2007. *Fiqh Muamalah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada..

Untung, Budi. 2005. *Kredit Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta: Andi

Wiroso, 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta : UII Press.

Yuliana, Indah. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang : UIN Maliki Press.

B. Hasil Penelitian

Cahyaningrum, Tri Windarti. Universitas Sebelas Maret "*Prosedur Pembiayaan MULIA (Murabahah Logam Mulia untuk Investasi Abadi pada Perum Pegadaian Syariah (Unit Layanan Gadai Syariah Ngabean)*". Surakarta.

Hayati, Nur. 2011. Tugas Akhir STAIN Pekalongan "*Implementasi Investasi Syariah Berbasis Dinar di Gerai Dinar Darul Mustaqim Pekalongan*". Pekalongan.

Mukhlas. 2010. Tesis Universitas Sebelas Maret "*Implementasi gadai syariah dengan Akad Murabahah dan Rahn Studi di Pegadaian Syariah Cabang Mlati Sleman Yogyakarta*". Surakarta.

Saputra, Ahmad. 2010. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah "*Implementasi Investasi Logam Mulia pada Bisnis Gadai Syariah Mega*". Surakarta.

Setiawan, Ari. 2008. Tugas Akhir STAIN Pekalongan "*Mekanisme Pembiayaan Murabahah di BNI Syariah Cabang Pekalongan*". Pekalongan.

Rosnia, Rindi Antika. 2010. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah "*Investasi Berkebun Emas dalam Perspektif Ekonomi Islam*". Jakarta.

C. Internet

www.syariahmandiri.co.id,

[http://www.logammulia.com/Grafik Harga emas/kenaikan-harga-emas-dari-tahun-ke-tahun/](http://www.logammulia.com/Grafik%20Harga%20emas/kenaikan-harga-emas-dari-tahun-ke-tahun/).

<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2012/06/02/06080232/Mau.Cicil.Emas.di.Bank.Baca.Aturan.Ini>.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nama : Lia Tanzila

Nim : 2012110052

Judul : Mekanisme Pembiayaan Kepemilikan Emas pada Produk BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan

1. Apa yang dimaksud dengan produk pembiayaan BSM Cicil Emas ?
2. Kapan produk tersebut diluncurkan ?
3. Alasan apa yang mendorong diluncurkannya produk pembiayaan BSM Cicil Emas ?
4. Jenis emas apa yang dijadikan objek pada produk pembiayaan BSM Cicil Emas ?
5. Jaminan apa yang diserahkan pada produk pembiayaan BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan dan bagaimana ketentuannya ?
6. Akad apa saja yang digunakan pada produk pembiayaan BSM Cicil Emas? dan bagaimana penerapannya?
7. Apa saja syarat yang diperlukan bagi nasabah ketika mengajukan pembiayaan BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?
8. Bagaimana mekanisme pembiayaan yang diterapkan dalam produk BSM cicil emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan?
9. Apa prinsip yang digunakan dalam menganalisa calon nasabah produk pembiayaan BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pekalongan ?
10. Apa metode yang digunakan dalam menentukan perhitungan angsuran pada pembiayaan BSM cicil emas di Bank Syariah Cabang Pekalongan ?
11. Bagaimana penentuan margin pada produk pembiayaan BSM Cicil Emas di Bank Syariah Cabang Pekalongan ?
12. Biaya-biaya apa saja yang harus dipersiapkan calon nasabah dalam mengajukan produk pembiayaan BSM Cicil Emas ?
13. Apa yang dilakukan Bank Syariah Mandiri apabila nasabah tidak membayar kewajibannya ?

Bismillaahirrahmaanirrahiim Cabang

Harap ditulis dengan huruf cetak

PERMOHONAN NASABAH

BERAT EMAS YANG DIAJUKAN _____ GRAM _____ JANGKA WAKTU _____ TAHUN

Data Pribadi

NAMA SESUAI IDENTITAS _____
 NAMA LENGKAP _____
 TEMPAT & TANGGAL LAHIR _____
 JENIS KELAMIN PRIA WANITA
 STATUS KEPENDUDUKAN PENDUDUK NON PENDUDUK
 TELEPON SELULAR _____
 EMAIL _____
 TANGGAL BERAKHIR IDENTITAS _____
 NPWP * _____

ALAMAT SESUAI ID _____
 RT/RW _____ KELURAHAN _____
 KECAMATAN _____
 KOTA/KABUPATEN _____
 PROPINSI _____
 TELEPON RUMAH _____ KODE POS _____

STATUS TEMPAT TINGGAL RUMAH MILIK SENDIRI RUMAH MILIK KELUARGA RUMAH DINAS/INSTANSI
 RUMAH SEWA/KONTRAKAN RUMAH KOST PROTEK

AGAMA ISLAM PROTESTAN LAJANG JANDA DIPLOMA
 KATOLIK HINDU MENIKAH DUDA SMU
 BUDHA KONGHU CU LAINNYA _____
 KEWARGANEGARAAN INDONESIA LAINNYA _____

ALAMAT TINGGAL SEKARANG/MUSIMAN (JIKA SAMA DENGAN IDENTITAS, TIDAK PERLU DIISI)
 RT/RW _____ KELURAHAN _____
 KECAMATAN _____
 KOTA/KABUPATEN _____
 PROPINSI _____ KODE POS _____

Data Pekerjaan/Usaha

DATA PEMOHON PEGAWAI NEGERI WIRASWASTA
 PEGAWAI SWASTA PEKERJA BEBAS
 PROFESIONAL LAINNYA _____
 JABATAN _____
 LAMA BEKERJA/USAHA _____
 GAJI BERSIH PER BULAN _____
 PENGHASILAN BERSIH LAIN PER BULAN _____
 TOTAL PENGHASILAN BERSIH PER BULAN _____

DATA PASANGAN (Joint Income) WIRASWASTA
 PEGAWAI NEGERI PEGAWAI SWASTA PEKERJA BEBAS
 PROFESIONAL LAINNYA _____
 JABATAN _____
 LAMA BEKERJA/USAHA _____
 GAJI BERSIH PER BULAN _____
 PENGHASILAN BERSIH LAIN PER BULAN _____
 TOTAL PENGHASILAN BERSIH PER BULAN _____

NAMA PERUSAHAAN _____
 BIDANG USAHA _____
 ALAMAT KANTOR/USAHA _____
 KELURAHAN _____
 KECAMATAN _____
 PROPINSI _____
 TELEPON _____
 RT/RW _____ KODE POS _____

NAMA PERUSAHAAN _____
 BIDANG USAHA _____
 ALAMAT KANTOR/USAHA _____
 KELURAHAN _____
 KECAMATAN _____
 PROPINSI _____
 TELEPON _____
 RT/RW _____ KODE POS _____

Informasi Alamat yang dapat dihubungi

NAMA _____ HUBUNGAN _____
 ALAMAT _____
 RT/RW _____ KELURAHAN _____
 KECAMATAN _____
 KOTA/KABUPATEN _____
 PROPINSI _____
 TELEPON RUMAH _____
 TELEPON RUMAH _____ KODE POS _____

***) Bila pembiayaan > Rp50 Juta**

Saya menyatakan bahwa semua informasi yang diberikan adalah benar. Informasi ini diberikan untuk tujuan permohonan pembiayaan dan dengan ini Saya mengizinkan Bank Syariah Mandiri untuk mendapatkan dan memeriksa seluruh informasi yang diperlukan dari sumber yang layak manapun. Bersama ini Saya menyatakan bersedia dan akan patuh pada peraturan dan persyaratan yang ditentukan Bank dan Saya mengetahui dan menyetujui bahwa Bank berhak menyetujui atau menolak permohonan ini tanpa memberitahukan alasannya.

TEMPAT _____
 TANGGAL _____